

SAPA129

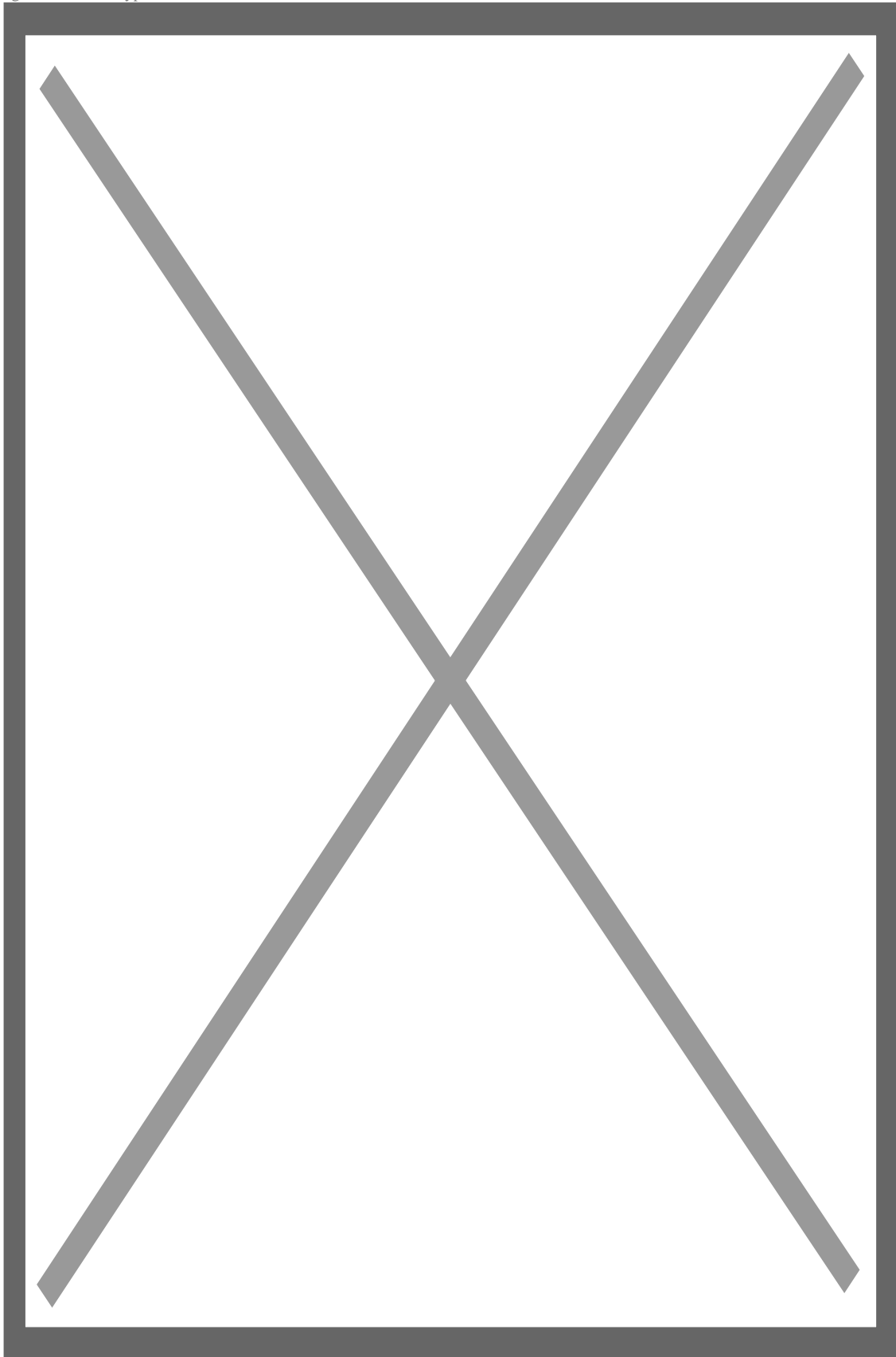
Kasiter Korem 084/Bhaskara Jaya Hadiri Pembukaan TMMD Ke-127 di Sumenep

Achmad Sarjono - JATIM.SAPA129.COM

Feb 10, 2026 - 14:59



Image not found or type unknown



SUMENEP, Salasa (10/2) – Bertempat di Lapangan Sepak Bola Desa Banasare, Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep, Kepala Seksi Teritorial (Kasiter) Korem 084/Bhaskara Jaya Kolonel Kav Ivan Alfa turut menghadiri upacara pembukaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 Tahun 2026. Kegiatan yang mengusung tema “TMMD Satukan Langkah, Membangun Negeri

dari Desa” mengambil Desa Mandala, Kecamatan Rubaru, sebagai lokasi sasaran utama.

Bupati Sumenep Dr. H. Achmad Fauzi Wongsojudo, SH., MH bertindak sebagai Inspektur Upacara (Irup) dalam acara yang dihadiri oleh sejumlah pejabat penting, antara lain Kasiter Korem 084/Bhaskara Jaya Kolonel Kav Ivan Alfa, Dandim 0827/Sumenep Letkol Arm Bendi Wibisono, S.E., M.Han., Danlanal Batuporon Letkol Laut (P) Ari Wibowo, S.E., M.Tr.Opsla, Kapolres Sumenep AKBP Anang Hardiyanto, S.I.K., Kajari Sumenep Nislianudin, SH, Pj Sekda Sumenep Syahwan Efendi, Sekwan DPRD Sumenep Yanuar Yudha Bachtiar, S.Pi., M.Si, serta unsur Forkopimka Rubaru.

Kolonel Kav Ivan Alfa menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang bersinergi dalam pelaksanaan program ini. Ia berharap dapat terjalin kemitraan lintas sektoral yang kuat dengan masyarakat untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di Desa Mandala.

TMMD merupakan program lintas sektoral yang melibatkan TNI, kementerian dan lembaga, pemerintah daerah, serta masyarakat, dengan perencanaan berdasarkan usulan dari bawah. Sasaran program difokuskan pada aspek fisik dan nonfisik, yang keberhasilannya tergantung kerja sama seluruh instansi dan partisipasi masyarakat.

Desa Mandala ditetapkan sebagai lokasi sasaran berdasarkan hasil pemetaan, pendataan Babinsa, serta aspirasi masyarakat. Pertimbangan utama antara lain banyaknya rumah tidak layak huni (RTLH), keterbatasan ekonomi warga, kerawanan longsor dan erosi, serta antusiasme masyarakat yang tinggi.

Wilayah ini memenuhi kriteria 3T (Terluar, Terdalam, dan Tertinggal). Melalui perbaikan akses jalan dan pembangunan fasilitas umum lainnya, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempercepat pemerataan pembangunan di pedesaan Sumenep." tandasnya